

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DRILL* (LATIHAN) TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF KELAS V MI
GUPPI MINANGA KABUPATEN ENREKANG**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh:
ASRA
NIM. 20800115028

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASRA
NIM : 20800115028
Tempat/Tanggal Lahir : Minanga, 17 Maret 1997
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Villa Samata Sejahtera
E-Mail : 20800115028@uin-alaud-din.ac.id
HP : 085398690475
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* (Latihan) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Peserta Didik Kelas V MI GUPPI Minanga Kbaupaten Enrekang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Samata, 14 Juli 2019

Penyusun,



ASRA

NIM. 20800115028

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* (Latihan) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Peserta Didik Kelas MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang”, yang disusun oleh **Asra**, NIM: **20800115028**, mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 22 Agustus 2019 M, bertepatan dengan tanggal 21 Dzulhijjah 1440 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 22 Agustus 2019 M.
21 Dzulhijjah 1440 H.


DEWAN PENGUJI:

Nomor SK 2416

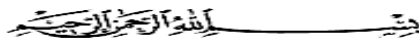
Ketua	: Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Muhammad yahdi, M.Ag.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Andi Halimah, M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Dr. M. Shabir U., M. Ag.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. H. Muzakkir, M.Pd. I.	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar, &


Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I
NIP 197810112005011006

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya milik Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad *Sallallahu 'Alaihi Wasallam* sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas akhir dan sebagai prasyarat guna memperoleh gelar sarjana S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* (Latihan) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Peserta Didik Kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang"**.

Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sudin dan Ibunda Nurlia, yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, serta membiayai segala kebutuhan saya yang sudah tidak bisa dibalas hanya dengan ucapan terimakasih. Kepada saudara-saudaraku Nasaruddin, Humairah, dan miftah Hul Haq yang selama ini telah banyak memberikan motivasi dan dukungan. Serta Nenekku yang selama ini telah membantu membiayai pendidikan penulis.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Hamdan Juhannis, MA.PhD., Rektor UIN Alauddin Makassar beserta para Wakil Rektor UIN Alauddin yang selama ini berusaha memajukan UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
3. Dr. M. Shabir U., M.Ag. dan Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag., Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta para staf atas pelayanan dan fasilitas yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan lebih mudah.
4. Dr. Sulaiman Saat, M.Pd. dan Dr. H. Muzakkir, M.Pd.I., pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai taraf penyelesaian.
5. Dr. Andi Halimah, M.Pd. dan Dr. M. Shabir U., M.Ag., penguji I dan Penguji II yang telah memberi kritikan, saran yang bersifat membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.

7. Kepala MI GUPPI Minanga, serta guru MI GUPPI Minanga terkhusus kepada wali kelas V Hasniadi, S.Ag yang telah memberi izin meneliti, serta para peserta didik yang ikut serta pada penelitian ini.
8. Saudara-saudara saya PGMI Angkatan 2015 yang merupakan teman-teman seperjuangan. Semoga segala bantuan, dukungan, arahan dan kebersamaan kita tidak pernah terlupakan dan mendapat berkah dari Allah SWT, terkhusus kepada empat sahabatku Salma, Hardianty, Lista Novera, dan Asmawati yang selalu menemiku dalam suka maupun duka.
9. Keluarga Besar IKA PGMI yang telah memberi motivasi dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
10. Kepada teman-teman dan kakanda se organisasi, SEBUMI, HMJ PGMI, DEMA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, HPMM Komisariat UINAM, dan HPMM Cabang Curio Utara yang telah membesarkan nama penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penyusun serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penulis mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penyusun sendiri.

Samata, 13 Agustus 2019
Penulis,

ASRA
NIM: 20800115028



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Defenisi Operasional	7
D. Tujuan dan Kegunaan.....	8
BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	9
A. Metode Drill	9
B. Menulis Karangan Deskriptif.....	17
C. Penelitian Terdahulu	25
D. Kerangka Pikir	27
E. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi Penelitian	59
DAFTAR PUSTAKA	60

LAMPIRAN-LAMPIRAN	62
RIWAYAT HIDUP.....	85



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Sebelum Penerapan Metode <i>Drill</i> (Latihan)	48
Tabel 4.2 Kategori Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Sebelum Penerapan Metode Drill (Latihan)	50
Tabel 4.3 Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Setelah Penerapan Metode <i>Drill</i> (Latihan)	51
Tabel 4.4 Kategori Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Setelah Penerapan Metode <i>Drill</i> (Latihan).....	52
Tabel 4.5 Kategori Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Sebelum Dan Setelah Penerapan Metode <i>Drill</i> (Latihan).....	53
Tabel 4.6 Uji Hipotesis <i>Paired Samples Statistic</i>	55
Tabel 4.7 <i>Paired Samples Correlation</i>	55
Tabel 4.8 <i>Paired Samples Test</i>	55



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

ABSTRAK

Nama : ASRA
Nim : 20800115028
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* (Latihan) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Peserta Didik Kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan metode *drill* (latihan) terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) Keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik sebelum menerapkan metode *drill* (latihan) di kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang 2) Keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik setelah menerapkan metode *drill* (latihan) di kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang dan 3) Pengaruh penggunaan metode *drill* (latihan) terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis *pre-eksperimental desain* dan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang yang berjumlah 24 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebelum diajar dengan menggunakan metode *drill* (latihan) sebesar 69 dan nilai rata-rata rata peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode *drill* (latihan) sebesar 94. Hasil penelitian dari *pretest* dan *posttest* diuji dengan statistik inferensial, nilai signifikan $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Dengan dengan taraf kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik tanpa penerapan metode *drill* tidak sama dengan nilai rata-rata nilai keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik dengan penerapan metode *drill* (latihan). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan metode *drill* (latihan) terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik setelah penerapan metode *drill* (latihan).

Dengan demikian, dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *drill* (latihan) terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia dapat mengubah peradabannya kearah yang lebih baik. Dalam pendidikan terdapat proses belajar yang diartikan sebagai perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru.

Undang-undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bab II Pasal 3 menyatakan, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan pendidikan yang telah dirumuskan sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, ”yakni untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

¹ Menteri Pendidikan Sistem Nasional RI, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: CV. Tamita Utama, 2004), h. 3

²Udin Syaefudin Sa’ud dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif* (Bandung: Rosda, 2009), h. 38.

Dalam QS al-Mujadilah/58: 11 Allah swt menyebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Terjemahnya :

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan kepadamu: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat di antaramu dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoretis, tetapi mereka miskin aplikasi.⁴ Maka dari itu diperlukan pengajaran untuk mengorganisir antara kompetensi yang harus diraih siswa, materi pelajaran, pokok bahasan, metode, pendekatan pengajaran, media pengajaran, sumber belajar, pengorganisasian kelas, dan penilaian.

Sumber belajar sangat banyak, bahkan segala yang ada di dunia ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Salah satu sumber belajar dalam pendidikan formal adalah guru, namun guru bukanlah satu-satunya sumber belajar meski peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Guru dalam pembelajaran

³Depertemen Agama *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: al-Jumana Ali, 2005), h.543.

⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Cet, Jakarta, Prenadamedia Grup, 2006). 147.

bukan hanya sekadar menyampaikan materi semata, melainkan juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, dan mudah dipahami, sehingga siswa lebih aktif dalam belajar.

Sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran maupun belajar, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengelola perolehan belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah perolehan belajarnya secara efektif, pembelajaran dituntut untuk lebih aktif secara fisik, intelektual dan emosional. Dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan keaktifan siswa, maka guru memerlukan strategi pembelajaran yang menarik untuk siswa.

Strategi menurut Kemp adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁵ Kriteria pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi di mana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Pemilihan strategi pembelajaran hendaknya relevan dengan isi pembelajaran, metode dan teknik yang digunakan difokuskan pada tujuan yang ingin dicapai, media pembelajaran yang digunakan dapat merangsang indra peserta didik secara stimulan.

Pembelajaran atau belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik. Interaksi bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum proses pembelajaran

⁵Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 132

dilakukan. Selain peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.⁶

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁷

Pendapat lain mengatakan bahwa, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸ Metode mempunyai pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dicapai peserta didik akan ditentukan oleh korelevansi penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Ini berarti tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terdapat dalam suatu tujuan.

Terkadang teori dan praktik di lapangan sering mengalami kesenjangan, ini ditunjukkan dari hasil pengamatan di MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang menunjukkan masih banyak ditemukan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode ceramah atau guru yang lebih aktif daripada siswa sehingga teori yang didapatkan peserta didik tidak pernah di praktikkan. Hal ini mengakibatkan kemampuan peserta didik, baik kognitif dan afektif maupun psikomotorik tidak

⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)h. 144

⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 147.

⁸Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pessindo, 2016), h. 44.

berkembang. Akibatnya sasaran hasil belajar peserta didik belum dicapai secara optimal.

Dalam hal ini berdasarkan hasil observasi awal dari penelitian adalah menemukan masalah tentang kesulitan dalam menulis karangan deskriptif dalam pembelajaran di sekolah. Adanya kesulitan dalam pengembangan dan peningkatan keterampilan menulis itu ditemukan pada kelas V di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Kesulitan yang dihadapi peserta didik yaitu, terkadang informasi yang disampaikan kepada peserta didik dalam pembelajaran menulis deskripsi kurang dapat diterima sehingga pengolahan informasi tidak sesuai dengan yang diharapkan dan metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurang bervariasi sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis.

Faktor lain yang menghambat peserta didik dalam menulis karangan deskripsi yaitu, sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menemukan kosa kata. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang latihan dalam mempelajari komponen pada kosa kata. Faktor lainnya yaitu siswa mengalami kesulitan dalam menulis sesuai PUEBI dan kesulitan menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan yang utuh. Misalnya, peserta didik belum menggunakan tanda titik tetapi sudah diikuti oleh huruf kapital. Peserta didik juga kesulitan dalam pemilihan kata untuk membentuk kalimat yang benar.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis di kelas V MI GUPPI Minanga belum ditemukan metode yang tepat untuk merangsang siswa dalam berpikir dan menemukan sendiri ide-ide dalam merangkai sebuah kalimat. Masalah

diatas tersebut perlu diatasi dengan mengupayakan metode pembelajaran alternatif yang secara kreatif dapat memberdayakan potensi menulis siswa.

Berdasarkan observasi tersebut peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode latihan (*drill*). Dengan adanya metode tersebut peserta didik diharapkan lebih fokus dan perhatian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis tulisan deskriptif.

Metode *drill* atau latihan adalah suatu metode dalam pembelajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pembelajaran yang sudah diberikan.⁹ Dengan teknik ini para peserta didik dilatih untuk memiliki ketangkasan atau keterampilan. Sebab metode latihan lebih menekankan pada pengembangan kecakapan secara individual, terutama mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik.¹⁰

Atas dasar tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Metode Latihan (*Drill*) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Peserta didik Kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik sebelum menerapkan metode *drill* (latihan) di kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang?

⁹Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 290.

¹⁰Anas, *Mengenal Metode Pembelajaran*, h. 31.

2. Bagaimana keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik setelah menerapkan metode *drill* (latihan) di kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *drill* (latihan) terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Penggunaan metode *drill* (latihan) yang dimaksud oleh peneliti adalah penerapan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Adapun indikator penggunaan metode *drill* yang diteliti adalah: 1) Peserta didik dibekali terlebih dahulu pemahaman yang cukup oleh pendidik, 2) Peserta didik berlatih hingga memperoleh kemahiran yang diharapkan, 3) Adanya evaluasi yang diberikan pendidik kepada peserta didik.

2. Keterampilan menulis karangan deskriptif yang dimaksud peneliti adalah kemampuan peserta didik kelas V dalam melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan pengalaman atau hasil pengamatan. Adapun indikator keterampilan menulis karangan deskriptif yang diteliti adalah: 1) isi gagasan, 2) organisasi kalimat, 3) struktur tata bahasa, 4) pilihan kata atau diksi, dan 5) ejaan dan tanda baca.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskriptif peserta didik sebelum menerapkan metode *drill* (latihan) di kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang.
- b) Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskriptif setelah menerapkan metode *drill* (latihan) di kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang.
- c) Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *drill* (latihan) di kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Bagi peneliti, dapat mengetahui pengaruh penerapan metode *drill* terhadap kemampuan menulis karangan deskriptif peserta didik.
- b) Bagi pendidik, menjadi masukan bermanfaat dalam proses pembelajaran untuk diterapkan agar mengatasi kekeliruan dan lambannya peserta didik dalam memahami pembelajaran sehingga perolehan hasil belajar melampaui KKM.
- c) Bagi peserta didik dapat meningkatkan kecepatan, ketetapan, dan pemahaman terhadap pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Metode Drill (Latihan)*

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rancangan-rancangan yang telah dibuat sebelumnya dengan tujuan agar indikator-indikator pembelajaran dapat dicapai peserta didik secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.¹¹

Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan pengajar atau instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta belajar, menampilkan unjuk kerja peserta belajar dan lain-lain.¹²

Dari beberapa definisi di atas maka dapat dipahami bahwa metode pembelajaran adalah cara penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan seorang pendidik dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Pengertian Metode *Drill* (Latihan)

Metode adalah cara yang diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara optimal, metode *drill* merupakan cara mengajar yang dilakukan oleh pendidik dengan jalan melatih kemampuan

¹¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 6.

¹²Hamzah B. Uno, Haji, *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 65.

psikomotorik, afektif, maupun kognitif peserta didik agar terjadi peningkatan sesuai dengan tujuan yang telah dicetuskan sebelumnya. Metode *drill* adalah metode yang dipercaya efektif dan efisien diterapkan dalam proses pembelajaran.

Seorang peserta didik perlu memiliki keterampilan dalam sesuatu. Maka salah satu teknik metode mengajar untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah teknik latihan (*drill*). Dengan teknik ini peserta didik dilatih untuk memiliki ketangkasan atau keterampilan. Sebab metode latihan lebih menekankan pada pengembangan kecakapan secara individual, terutama mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik. Untuk mengenal lebih jauh dan lebih jelas tentang metode *drill* atau latihan, berikut beberapa pendapat dan pandangan-pandangan para ahli tentang metode *drill*. Metode *drill* (latihan) adalah pendidikan untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan.¹³

Dalam buku *Strategi Belajar Mengajar* Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menjelaskan bahwa:

Metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik.¹⁴

Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. *Drill* adalah suatu model dalam pembelajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Melalui metode *drill* akan ditanamkan kebiasaan tertentu dalam bentuk latihan.

¹³Oktober Tua Arintonang, *Pengaruh Metode Latihan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktik Teknologi Pendidikan di STAKPN Tarutung* (Vol 18, No 2 (2015), h. 196.

¹⁴Abdul Ismail, *Efektifitas Metode Drill dalam meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI SD Inpres Banteng II Kab. Kep. Selayar (Skripsi)*, h. 6.9.

Dari beberapa pandangan yang dikemukakan di atas maka dapat dipahami bahwa metode drill merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan melatih siswa untuk memperoleh keterampilan dan penguasaan dalam pembelajaran. Dari segi pelaksanaannya peserta didik terlebih dahulu dibekali pemahaman yang cukup oleh pendidik, kemudian dengan didampingi pendidik, peserta didik berlatih hingga memperoleh kemahiran yang diharapkan.

3. Tujuan Metode *Drill*

Tujuan adalah titik atau terget yang ingin dicapai bagian yang terpenting dalam proses pembelajaran. Tujuan pengajaran pada dasarnya merupakan harapan yang ingin diperoleh sebagai hasil. Setelah metode *drill* diharapkan ada buah yang ingin diperoleh sebagai hasil. Setelah metode *drill* diharapkan ada buah hasil yang diperoleh oleh peserta didik artinya terdapat perubahan positif dari yang sebelumnya. Adapun tujuan metode *drill* sebagai berikut:

- a. Memiliki keterampilan motoris atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat ataupun membuat suatu benda, dan sebagainya;
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti menggali, membagi, menjumlah, mengurangi, menarik akar dan sebagainya;
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab akibat: banyak hujan mengakibatkan banjir, penggunaan lambang atau simbol dalam peta dan lain-lain.¹⁵

¹⁵Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), h. 125.

Dari ketiga tujuan metode *drill* di atas penulis fokus pada tujuan yang kedua yaitu mengembangkan kecakapan intelek, seperti menggali, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dan sebagainya.

Dalam menggunakan Metode *Drill*/Latihan agar bisa berhasil guna dan berdaya perlu ditanamkan pengertian bagi instruktur maupun siswa:

- 1) Tentang sifat-sifat suatu latihan, bahwa setiap latihan harus berbeda dengan latihan sebelumnya, kemudian perlu diperhatikan juga adanya perubahan kondisi/sesuatu belajar yang menuntut/daya tanggap respons yang berbeda pula.
- 2) Guru perlu memperhatikan dan memahami nilai dari latihan itu sendiri serta kaitannya dengan keseluruhan pelajaran di sekolah.
- 3) Didalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menemukan diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna.
- 4) Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan, juga perlu diperhatikan pula apakah respons siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- 5) Guru memperhitungkan waktu/masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain.
- 6) Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial yang pokok dan inti, sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah/tidak perlu kurang diperlakukan. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing

tersalurkan/dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

Metode Latihan (*Drill*) yang efektif sebagai berikut :

- 1) Hendaklah dipertimbangkan terlebih dahulu tepat atau tidaknya metode ini diterapkan, kemudian rumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai.
- 2) Metode ini hanya dipakai untuk bahan pelajaran/ kecekatan-kecekatan yang bersifat rutin dan otomatis.
- 3) Masa latihan hendaknya diusahakan sesingkat mungkin sehingga tidak meresahkan dan membosankan para murid.
- 4) Latihan harus mempunya arti dan tujuan yang lebih luas. Karen itu, sebelum latihan dimulai hendaknya;
 - a) Para murid diberikan pengertian tentang arti latihan itu.
 - b) Para murid diberikan kesadaran bahwa latihan itu berguna untuk kehidupan mereka di kemudian hari.
 - c) Para murid diarahkan pada kesatuan sikap bahwa latihan itu diperkukan sebagai kelengkapan belajar.
- 5) Proses latihan hendaknya diatur sedemikian rupa sehingga benar-benar bersifat menarik, dan dapat menimbulkan motivasi belajar anak.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Drill*

Metode *Drill* memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

a. Kelebihannya

- 1) Peserta didik memperoleh kecakapan, contohnya menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat.

- 2) Peserta didik memperoleh kecakapan mental, contohnya dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda/symbol, dan sebagainya.
 - 3) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan pelaksanaan.
 - 4) Peserta didik memperoleh ketangkasan dan keterampilan dalam melakukan sesuatu dengan yang dipelajarinya.
 - 5) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa peserta didik yang berhasil dalam belajar telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari.
 - 6) Guru lebih mudah mengontrol dan membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana peserta didik yang kurang memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik saat berlangsungnya pengajaran.
- b. Kelemahannya
- 1) Menghambat bakat dan inisiatif peserta didik karena lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan.
 - 2) Dapat menimbulkan verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat mengapal.
 - 3) Mudah jenuh.
 - 4) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan, di mana peserta didik menyelesaikan tugas secara statis sesuai dengan apa yang diinginkan oleh gurunya.¹⁶

Setiap metode tidak terlepas dari kelemahan, namun ada beberapa hal yang dapat meminimalisir kelemahan dari metode khususnya metode *drill* (latihan) antara lain:

¹⁶ <http://www.hardja-sapoestra.co.cc>, diakses 5 Desember 2018

- a) Menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat, dan pentingnya hasil belajar yang akan diperoleh setelah proses belajar mengajar.
- b) Sebelum latihan dimulai, peserta didik hendaknya diberi pengertian mendalam tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa saja yang harus dikuasai.
- c) Latihan harus menarik minat dan menyenangkan serta menjauhkan dari hal-hal yang bersifat keterpaksaan.

5. Prinsip Penerapan Metode *Drill*

Agar metode drill atau latihan yang diterapkan memberikan hasil optimal, maka ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

- a) Latihan wajar dilakukan untuk hal-hal yang bersifat motorik, seperti: menulis, permainan, perbuatan sesuatu, dan sebagainya.
- b) Untuk melatih kecakapan mental, misalnya perhitungan penggunaan rumus-rumus dan lain-lain.
- c) Untuk melatih hubungan, tanggapan, seperti penggunaan bahasa, grafik, dan simbol peta.
- d) Terlebih dahulu perlu memahami tentang sifat latihan, bahwa setiap latihan selalu berbeda dengan latihan yang sebelumnya. Kadang-kadang ada jenis keterampilan sederhana yang dapat dikuasai dengan mudah dalam waktu singkat, tetapi sebaliknya ada keterampilan yang sulit sehingga diperlukan latihan untuk jangka waktu yang lama.
- e) Sebelum memulai latihan, para pendidik harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan yang jelas terlebih dahulu, sehingga peserta didik memahami apa tujuan latihan tersebut dan apa manfaatnya yang bisa digunakan dalam kehidupan.

- f) Didalam latihan awal harus menekankan pada diagnosa. Lalu latihan berikutnya perlu diteliti kesukaran yang dihadapi peserta didik untuk dapat memperbaikinya.
- g) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.

Para pengajar memperhatikan perbedaan individual peserta didik, sehingga kemampuan masing-masing peserta didik dapat dikembangkan.¹⁷

6. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Drill*

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, sebagai berikut:

- 1) Rumuskan tujuan yang akan dicapai oleh siswa.
- 2) Tentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan.
- 3) Tentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan.
- 4) Lakukan kegiatan pra *drill* sebelum menerapkan metode ini secara penuh

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru di antaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan.

2) Langkah pelaksanaan

- a) Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu.
- b) Ciptakan suasana yang menyenangkan.
- c) Yakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut.

¹⁷ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 127-128.

d) Berikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih.

3) Langkah Mengakhiri

Apabila latihan sudah selesai, maka guru harus terus memberikan motivasi untuk siswa dan melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.

c. Penutup

- 1) Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa.
- 2) Memberikan latihan penenangan.¹⁸

B. Menulis Karangan Deskriptif

1. Pengertian Menulis Karangan Deskriptif

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu.¹⁹

Selain itu menulis juga merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.²⁰

¹⁸ Roestiyah, Strategi Belajar Mengajar, h. 129.

¹⁹ Munirah, *Pengembangan Menulis Paragraf* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), h. 4

²⁰ Suparno Mohamad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2002), h. 1.3

Pada prinsipnya, fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Menulis dapat membantu dalam proses pembelajaran kritis, memperdalam daya tanggap atau persepsi. Membantu menjelaskan pikiran, dan sebagainya.²¹

2. Ragam Tulisan

Telah banyak ahli yang membuat klasifikasi mengenai tulisan. Sebagai contoh, kita sebutkan beberapa klasifikasi yang pernah dibuat. Salisbury membagi tulisan berdasarkan bentuknya sebagai berikut:

a. Bentuk- bentuk objektif, yang mencakup:

- 1) Penjelasan yang terperinci mengenai proses.
- 2) Batasan.
- 3) Laporan.
- 4) Dokumen.

b. Bentuk-bentuk subjektif , yang mencakup:

- 1) Otobiografi.
- 2) Surat-surat.
- 3) Penilaian pribadi.
- 4) Esei informasi.
- 5) Potret/Gambaran.
- 6) Satire.

Berdasarkan bentuknya, Weayer membuat klasifikasi sebagai berikut;

²¹Munirah, *Pengembangan Menulis Paragraf*, h. 4

a. Eksposisi yang mencakup:

- 1) Definisi.
- 2) Analisis.

b. Deskripsi yang mencakup

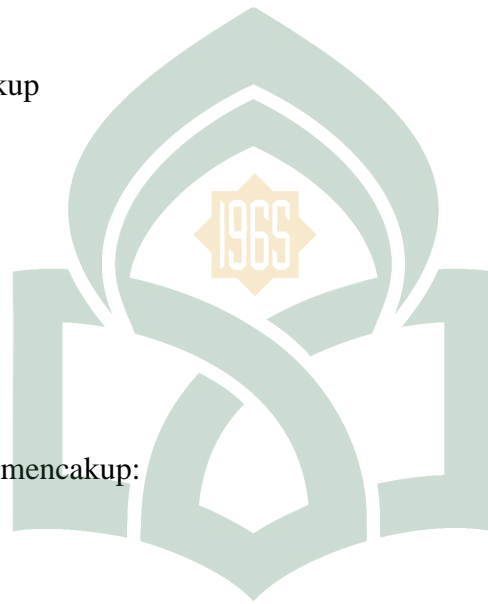
- 1) Deskripsi ekspositori.
- 2) Deskriptif literer.

c. Narasi yang mencakup

- 1) Urutan waktu.
- 2) Motif.
- 3) Konflik.
- 4) Titik pandang.
- 5) Pusat minat.

d. Argumentasi yang mencakup:

- 1) Induksi.
- 2) Deduksi.²²



3. Tujuan Menulis

Pada prinsipnya, setiap jenis tulisan mengandung beberapa tujuan, tetapi karena tujuan itu sangat beraneka ragam, maka bagi penulis yang belum berpengalaman ada baiknya memperhatikan kategori di bawah ini:

- a. Memberitahukan atau mengajar.
- b. Meyakinkan atau mendesak.
- c. Menghibur atau menyenangkan.

²²Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Penerbit Angkasa, 1994), h. 27-28.

d. Mengutarakan/mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Maksud atau *tujuan* penulis (*the writer's intention*) adalah “responsi atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca”.

Berdasarkan batasan ini maka dapatlah dikatakan, bahwa:

- 1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitakan atau mengajar disebut *wacana inforatif*.
- 2) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut *wacana persuasif*.
- 3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau mengandung tujuan estetik disebut tulisan *literer*.
- 4) Tulisan yang mengeskpresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut *wacana ekspresif*.²³

4. Pengertian Karangan Deskriptif

Deskriptif berasal dari kata Latin “*Describere*” yang berarti menulis tentang atau membeberkan sesuatu hal. Sebaiknya, kata deskripsi diterjemahkan menjadi pemerian yang berasal dari kata peri-memeriakan yang berarti melukiskan sesuatu hal.²⁴

Deskripsi menurut Finoza, adalah paragraf yang melukiskan atau memberikan sesuatu berdasarkan pengalaman semua panca indera dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.²⁵

²³Andi Muhammad Junus dan Andi Fatimah Junus, *Keterampilan Berbahasa Tulis* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2011), h. 104.

²⁴Syahrudin, Mansur Ga’ga, dan Andi Hasrianti, *Mari Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar* (Makassar: CV Permata Ilmu Makassar, 2009), h. 122

²⁵Munirah, *Pengembangan Menulis Paragraf*, h. 127.

Dalam menggarap sebuah deskripsi yang baik, dituntut dua hal, yaitu: (1) kesanggupan berbahasa dari seorang penulis yang kaya akan nuansa dan bentuk, (2) kecermatan pengamatan dan ketelitian penyelidikan. Bila seorang mengatakan pohon itu sangat rindang, maka pernyataan itu menjelaskan kepada kita bahwa indra penglihatannya menyerap pohon itu dengan sifat atau ciri-ciri yang khusus. Demikian pula dengan indra yang lain. Pilihan kata yang tepat dapat melahirkan gambar yang hidup dan segar di dalam imajinasi.

a. Pendekatan dalam Deskriptif

Pendekatan yaitu bagaimana cara penulis meneropong atau melihat hal yang akan ditulisnya itu, sikap mana yang harus diambilnya agar ia dapat menggambarkan objek itu secara tepat, sehingga maksudnya itu dapat dicapai. Adapun pendekatan yang digunakan dalam karangan deskriptif yaitu:

b. Pendekatan Realistis

Dalam pendekatan ini penulis berusaha agar deskripsi yang dibuatnya dapat obyektif, yang tengah diamatinya itu harus dapat dilukiskan subjektif-obyektif sesuai dengan keadaan yang nyata yang dapat dilihatnya.

c. Pendekatan yang Impresionistis

Dalam pendekatan ini penulis berusaha menggambarkan sesuatu secara subjektif, penulis lebih menonjolkan ilhamnya dan interpretasinya. Oleh sebab itu, di samping memilih sudut atau pokok paling baik untuk memakai objeknya, penulis harus mengadakan seleksi yang cermat atas bagian-bagian yang diperlukan kemudian berusaha memberi cahaya, bayangan, dan warna sesuai dengan apa yang diinterpretasikannya.

d. Pendekatan Menurut Sikap Penulis

Seorang penulis dapat mengambil salah satu sikap berikut: masah bodoh, bersungguh-sungguh, cermat, mengambil sikap seenaknya, atau bersikap ironis. Semua sikap ini bertalian erat dengan ujuan yang akan dicapai, serta sikap obyek dari orang yang mendengar atau membaca deskripsinya. Dalam menguraikan sebuah persoalan mungkin penulis mengharapkan agar pembaca tidak merasa puas terhadap suatu tindakan atau menginginkan agar pembaca juga harus merasakan bahwa persoalan yang tengah dibahas merupakan masalah gawat atau serius dan sebagainya. Sikap yang diambil seorang penulis banyak sedikitnya dipengaruhi oleh suasana yang terdapat pada saat itu.²⁶

5. Pola Urutan Deskripsi

Pola urutan ini mencakup persoalan, dari mana suatu hal dapat dipandang. Pola-pola utama dalam titik pandang adalah sebagai berikut:

a. Pola Statis.

Dalam pola ini pengarang melayangkan pandangannya kepada tempat yang akan dideskripsikan dengan mengikuti urutan-urutan yang teratur, dimulai dari titik tertentu dalam keadaan diam (tak bergerak; statis).

b. Pola Bergerak.

Pola bergerak adalah memandang suatu tempat dari segi bergerak. Seorang yang berada dalam sebuah pesawat akan melihat dari jauh sebuah tempat secara samar-samar, dari kejauhan ini akan melihat bagian-bagian yang paling besar, sesudah melampaui tempat tadi, kemudian menyusul yang lebih besar.

²⁶ Syahrudin, *Mari Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar*, h. 122-125.

Kesimpulannya dalam pola bergerak menunjukkan perubahan waktu ke waktu dengan perubahan jarak yang terjadi.

c. Pola Kerangka.

Agar penulis dapat mencapai efek kesatuan tentang suatu objek yang luas, maka ia membuat sebuah deskripsi yang bersifat gambaran kerangka dari tempat yang dilukiskannya, misalnya berusaha untuk membuat deskripsi yang bulat tentang Gurun Sahara. Wujud dan keadaan gurun sahara terlalu luas, sehingga sulit untuk mengarahkan kesan pembaca terhadap kesatuan dari seluruh gurun sahara itu. Sebagai suatu perbandingan penulis menggambarkan sebuah daerah tandus yang jauh lebih kecil, tetapi memiliki semua sifat dari gurun sahara itu. Setelah lengkap deskripsinya atas tempat yang kecil itu, baru diadakan hubungan dengan tujuan yang sebenarnya, yaitu deskripsi tentang tempat tadi.²⁷

Dilihat dari sifat objeknya, deskripsi dibedakan atas 2 macam, yaitu sebagai berikut.

- 1) Deskripsi imajinatif/impresionalis ialah deskripsi yang menggambarkan objek benda sesuai kesan/imajinasi si penulis.

Contoh:

Tidak lama dengan rasa penasaran, kucoba melirik orang-orang di sekelilingku. Di sebelah kiriku, seorang gadis berambut panjang menarik hatiku. Sambil melirik. Kuperhatikan dia, rambutnya pirang, kulitnya jkuning indah, matanya memandang sayu, ditambah dengan bibirnya yang tipis, dia membuat jantungku berdetak hebat. Rasanya, aku mengenalnya, tapi di mana?.

²⁷Syahrudin, *Mari Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar*, h. 122-125.

- 2) Deskripsi faktual/ekspositoris ialah deskripsi yang menggambarkan objek berdasarkan urutan logika atau fakta-fakta yang dilihat.

Contoh:

Dalam waktu yang tidak lama, aku mencoba melirik orang-orang di sekelilingku. Disebelah kiriku, seorang gadis cantik berambut panjang sambil melirik, kuperhatikan dia, gadis itu berambut pirang, berkulit kuning, dan berbibir tipis.²⁸

6. Tahap Menulis Karangan Deskriptif

- a) Menentukan objek pengamatan.
- b) Menentukan tujuan.
- c) Mengadakan pengamatan dan mengumpulkan bahan.
- d) Menyusun kerangka karangan.
- e) Mengembangkan kerangka menjadi karangan.

Pengembangan kerangka karangan bercorak deskripsi dapat berupa penyajian parsial atau tempat. Penyajian urutan ini digunakan bagi karangan yang mempunyai pertalian sangat erat dengan ruang atau tempat. Biasanya bentuk karangannya deskriptif. Pola uraiannya berangkat dari satu titik lalu, bergerak ke tempat lain, seperti dari kiri ke kanan, atas ke bawah, atau depan ke belakang.²⁹

7. Ciri- Ciri Karangan Deskriptif

Ciri- ciri karangan deskriptif diuraikan berikut ini:

- a) Deskripsi berupaya memperlihatkan detail atau rincian tentang objek.
- b) Deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca.

²⁸Munirah, *Pengembangan Menulis Paragraf*, h. 128.

²⁹Munirah, *Pengembangan Menulis Paragraf*, h. 129.

- c) Deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat di indra oleh panca indera sehingga objek pada umumnya, benda, alam, warna, dan manusia.
- d) Deskripsi disampaikan dengan gaya memikat, dan pilihan kata yang menggugah.
- e) Organisasi penyajiannya lebih umum menggunakan susunan ruang.³⁰

Contoh:

Perempuan itu tinggi, jilbab warna ungu yang menutupi kepalanya membuat kulit wajahnya yang kuning tampak semakin cantik. Matanya bulat bersinar bersinar disertai bulu mata yang tebal, hidungnya mancung sekali mirip dengan para wanita palestina.³¹

C. Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya suatu penelitian tidak beranjak dari nol, oleh karena itu perlu mengenali penelitian yang terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dibawah ini penelitian-penelitian yang relevan dan digunakan sebagai acuan, dengan tujuan agar penelitian yang akan dilakukan bisa terlaksana dengan baik dan bisa diselesaikan tepat waktu. Beberapa studi dibawah ini menunjukkan tidak banyak perbedaan dan tidak ada satu pun studi yang menunjukkan hasil negatif, diantaranya adalah:

1. Penelitian dari Mazlina Try Utary yang berjudul penerapan metode drill (latihan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIN Sei Agul Kec. Medan Denai, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode drill

³⁰Munirah, *Pengembangan Menulis Paragraf*, h. 132.

³¹Munirah, *Pengembangan Menulis Paragraf*, h. 128-132.

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas IV MIN Sei Agul Kec. Medan Denai. Hal ini dibuktikan dengan uji “t” pada dua kelas dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,572 > 1,668$ dengan taraf signifikansi 0,05.³²

2. Penelitian dari Nurlaili yang berjudul penerapan metode drill terhadap keterampilan gerak shalat peserta didik kelas III D di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung, hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa metode drill dapat meningkatkan keterampilan gerakan shalat peserta didik kelas III D di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Hasil diperoleh pada siklus I (pertemuan 1) nilai rata-rata 51 dengan tingkat ketuntasan 48%. Pada siklus II (pertemuan 2) nilai rata-rata 65 dengan ketuntasannya 74%. Pada siklus II nilai rata-rata 70 dengan tingkat ketuntasannya 80%.³³
3. Grace Primayanti dkk dalam jurnal penelitiannya pada tahun 2017 yang berjudul penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP Lentera Way Pengubuan pada topik persamaan garis lurus. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode drill dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII pada topik persamaan garis lurus. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pencapaian indikator kemampuan komunikasi matematis siswa yakni menyajikan strategi dengan prosedur yang dijelaskan secara terorganisir, menyajikan rincian berupa gambar grafik persamaan garis lurus, dan

³²Mazlina Utary Tri Utary, Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN Sei Agul Kecamatan Medan Denai (Skripsi), h. 70.

³³Nurlaili, Penerapan Metode Drill Terhadap Keterampilan Gerak Shalat Peserta Didik Kelas III D di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung (Skripsi).

menggunakan simbol, istilah, serta persamaan garis lurus dengan tepat. Peningkatan ini koheen dengan nilai tes siswa yang semakin baik sehingga kemampuan komunikasi matematis siswa pun baik.³⁴

D. Kerangka Pikir

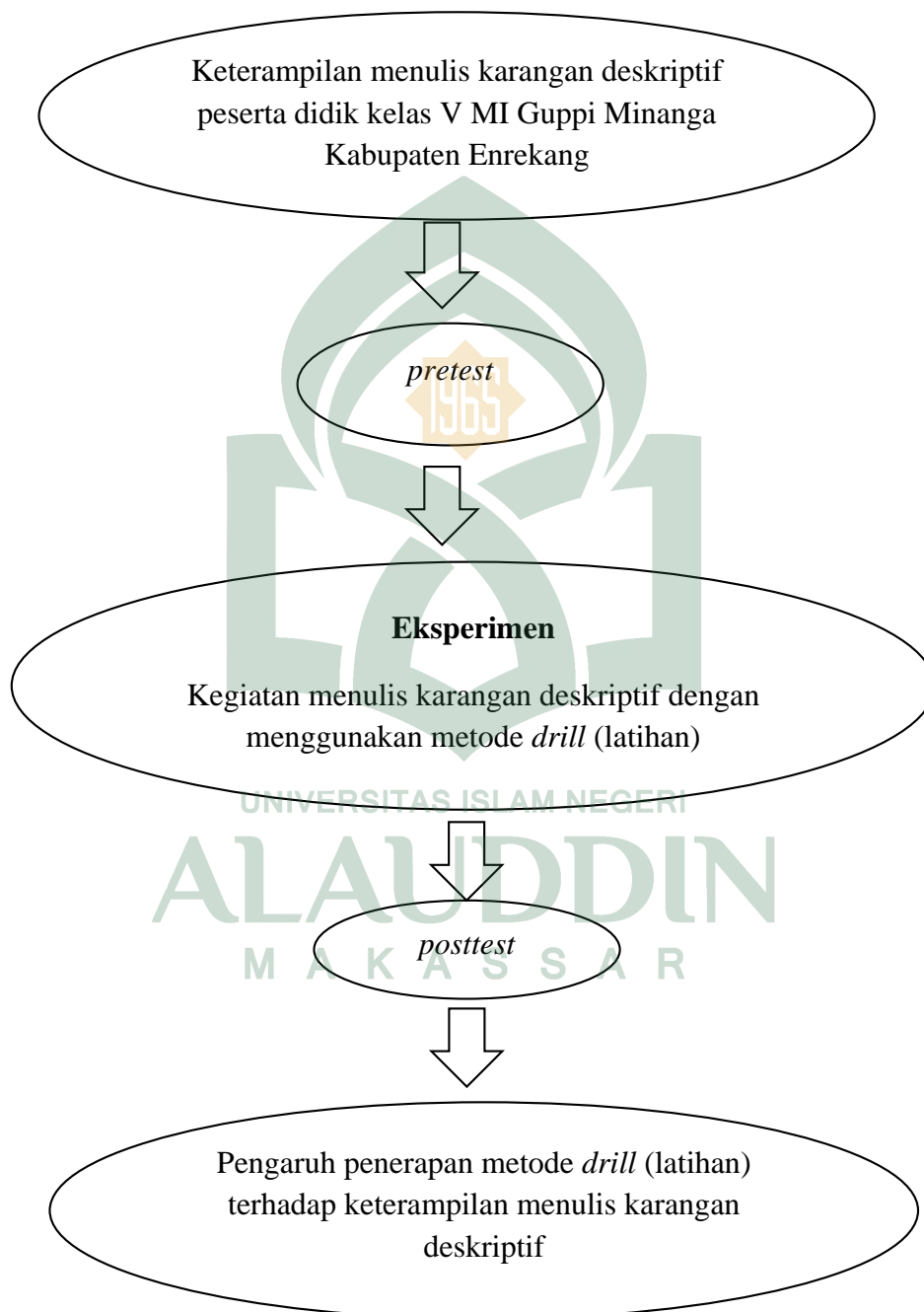
Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diteliti.³⁵

Dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam menuangkan ide gagasannya kedalam tulisan, nilai mengarang deskripsi siswa masih rendah. Untuk itu perlu suatu metode yang dapat membuat siswa aktif selama proses pembelajaran menulis karangan deskriptif. Jika dilihat dari penerapannya metode *drill* merupakan metode yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan melatih peserta didik dengan bahan ajar yang telah diberikan sebelumnya tentunya akan memberi kecakapan dan kemahiran terhadap peserta didik dalam mengerjakan tes. Kecakapan dan kemahiran yang dimiliki peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode *drill* diharapkan dapat meningkatkan penulisan karangan deskriptif pada peserta didik.

³⁴Grace Primayanti dkk, Penerapan Metode drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP Lentera Way Pengubuan Pada Topik Persamaan Garis Lurus (Jurnal), h. 146.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), h. 92.

Skema Kerangka Pikir



E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan, maka dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: ”pengaruh penggunaan metode *drill* (latihan) terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik di kelas V MI Guppi Minanga Kabupaten Enrekang”.

Pada penelitian ini untuk pengujian hipotesis menggunakan satu rata-rata dengan sampel kecil ($n \leq 30$). Uji statistiknya menggunakan distribusi t .

Adapun prosedur penelitian sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 < \mu_2$$

H_0 ditolak jika tidak ada pengaruh penggunaan metode *drill* (latihan) terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif dan H_1 diterima jika ada pengaruh penggunaan metode *drill* (latihan) terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Experimental Design* dengan jenis desain “*One-Grup Pretest-Posttest Design*”.

Pada penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas eksperimen pembelajaran dengan metode *drill* (latihan) untuk melihat pengaruh metode *drill* (latihan) terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif kelas V MI Guppi Minanga Kabupaten Enrekang, siswa yang menjadi sampel diberi *pretest dan posttest*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di MI GUPPI Minanga Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang terdiri dari yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu.³⁶ Populasi inilah yang menjadi fokus atau perhatian peneliti untuk

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Cet. 20: Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), h. 90.

melakukan sebuah penelitian. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga yang berjumlah 24 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³⁷

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.³⁸ Jumlah sampel yang diambil adalah 24 orang dari jumlah populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau cara pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni dokumentasi, tes, dan observasi. Tentang teknik pengumpulan data yang digunakan lebih lengkapnya berikut akan dijelaskan di bawah ini:

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, h. 91.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, h. 96.

1. Tes

Pengumpulan data dengan menggunakan tes dilakukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pengetahuan responden yang berhubungan dengan masalah tingkat pengetahuan subyek atau variabel yang diteliti. Teknik tes, pertanyaan dimaksudkan untuk menguji kemampuan atau pengetahuan seseorang. Sumber datanya berupa orang/responden, seperti siswa, mahasiswa, karyawan, pelamar pekerjaan dan sebagainya.

Dalam mengumpulkan data melalui tes, peneliti mengumpulkan data harus menyusun butir-butir tes yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Suatu data berupa pengetahuan atau penguasaan subyek tentang sesuatu yang harus dilacak melalui tes bukan angket, tetapi dalam bentuk tes, sehingga data yang diperoleh benar-benar yang menggambarkan tingkat pengetahuan subyek tentang suatu masalah yang sedang diteliti.

2. Observasi

Jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu *observasi terstruktur*. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan di mana tepatnya. Dalam hal ini, peneliti sudah tahu dengan pasti variabel apa yang akan diamati, dan dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman observasi.³⁹

³⁹Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*, h. 87.

Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penerapan metode *drill* (latihan) di kelas V MI Guppi Minanga Kabupaten Enrekang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder. Peneliti tinggal mengambil atau menyalin data yang sudah ada yang berhubungan dengan variabel penelitian. Pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam bentuk karya misalnya karya seni, film, dan lain-lain.⁴⁰

Dalam mengumpulkan data, digunakan pedoman atau format dokumentasi yang sudah dipersiapkan oleh pengumpulan data.

Jelasnya, penggunaan teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data diperuntukan bagi data siap/sekunder yang tinggal diambil, bukan lagi peneliti yang mencari.⁴¹

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memegang peranan penting dalam upaya mencari tujuan penelitian. Bobot atau mutu penelitian kerap kali dinilai dari kualitas instrumen yang digunakan. Hal ini tidaklah mengherankan, karena instrumen penelitian itu adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam

⁴⁰Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan bagi Peneliti Pemula* (Penerbit SIBUKU, 2018), h. 88.

⁴¹Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan bagi Peneliti Pemula*, h. 88.

rangka memecahkan masalah penelitian atau menggapai tujuan penelitian.⁴² Instrumen dalam penelitian ini adalah tes, dokumentasi, dan observasi.

1. Tes

Instrumen berupa butir-butir tes, digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan responden tentang obyek yang diteliti.⁴³

Adapun tujuan tes hasil belajar yaitu untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskriptif siswa kelas V MI Guppi Minanga Kabupaten Enrekang.

2. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk menjangring aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* (latihan). Langkah-langkah dalam penerapan metode *drill* (latihan).

3. Dokumentasi

Format dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya sudah siap/ada, tinggal diambil oleh pengumpul data/peneliti. Biasa disebut data sekunder. Data itu memang sudah ada, tinggal diambil atau disalin oleh peneliti, bukan atas usaha peneliti.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dokumentasi untuk mengambil data mengenai lingkungan sekolah, gambar proses pembelajaran menggunakan metode *drill* (latihan), jumlah guru yang mengajar, dan jumlah peserta didik kelas V MI Guppi Minanga Kabupaten Enrekang.

⁴²Muh. Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 99-100.

⁴³Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*, h. 93.

⁴⁴Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*, h. 92-93.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik, teknik statistik penelitian ini yaitu statistik *deskriptif* dan statistik *inferensial*.

2. Analisis *statistik Deskriptif* adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengolahan data menurut sifat kuantitatif sebuah data. Analisis statistik deskriptif disini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan data hasil pengamatan adalah:

a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

Dimana:

\bar{x} = Rata-rata

$$\sum_{i=1}^k X_i = \text{Jumlah seluruh data}$$

N= banyaknya data.

b. Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Dimana:

P= Angka persentase.

F= Frekuensi yang diberi persentasinya.

N= Banyaknya sampel responden.⁴⁵

⁴⁵Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet. VIII: Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), h. 130.

2. Analisis *statistik Inferensial* adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran dan menjawab rumusan ketiga, apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *drill* (latihan) terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI Guppi Minanga Kabupaten Enrekang. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t).

a. Uji-t.

Untuk pengujian hipotesis penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan syarat kelompok data harus berdistribusi normal.

Untuk keperluan ini digunakan teknik statistik t dengan rumus:

$$t_{hit} = \frac{x_1 - x_2}{S_{gab} \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \quad 46$$

Keterangan :

\bar{x}_1 : Rata-rata *post-test*

\bar{x}_2 : Rata-rata *pre-test*

n_1 : Jumlah subyek *post-test*

n_2 : jumlah subyek *pre-test*

s_1^2 : Standar deviasi *post-test*

s_2^2 : Standar deviasi *pre-test*

s_{gab} : simpangan baku.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&B*, h. 181





BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Minanga

a) Latar Belakang MI GUPPI Minanga

Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Minanga adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang harus mendapat perhatian dari seluruh komponen masyarakat termasuk pemerintah. Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan pertama yang dapat mencetak SDM yang siap melanjutkan dan mampu bersaing di jenjang yang lebih tinggi sebagaimana yang telah dirasakan dan disaksikan oleh masyarakat khususnya masyarakat Minanga Desa Pebaloran Kecamatan Curio. Alasan kedua yang memotivasi kami selaku penanggungjawab dan jajaran guru untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas serta mutu lulusan untuk selalu siap bersaing dengan sekolah pada tingkat umum baik sama-sama swasta maupun negeri.

Suatu hal yang mendasar untuk diperhitungkan pengembangannya ke depan adalah bahwa Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Minanga merupakan satu satunya lembaga pendidikan formal yang berciri khas Islam di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Hal inilah yang menjadi tujuan utama untuk memotivasi dan senantiasa berinisiatif dalam pengembangan Madrasah, melihat presentase lulusan madrasah dalam tiap tahunnya 100 % siswa mampu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), baik sekolah unggulan dan yang biasa. Jadi, dalam hal ini cukup merupakan bukti nyata untuk pengembangan Madrasah untuk bersaing lebih kompetitif dalam pengembangan SDM nya di segala bidang baik IPTEK dan IMTAQ.

b) Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari proposal ini adalah:

- 1) Madrasah saat ini bukan lagi sebagai lembaga pendidikan agama saja melainkan sebagai lembaga pendidikan umum yang bercirikan Islami. Konsekuensi dari pengintegrasian tersebut dalam program wajib belajar 9 tahun adalah Madrasah harus berusaha memberikan layanan jasa pendidikan sama dengan pendidikan umum.
- 2) Agar di Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Minanga tercipta keamanan yang kondusif, maka saat ini Madrasah Ibtidaiyah sangat membutuhkan pembuatan Tanggul Penahan longsor didepan Madrasah.

c) Identitas Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Minanga

- 1) Nama Madrasah : MI GUPPI Minanga
- 2) NSS : 1112731600014
- 3) Agreditasi : B
- 4) Tahun Agreditasi : 2017
- 5) Tahun Berdiri : 1967
- 6) Alamat : Minanga, desa pebaloran, kec. Curio kab. Enrekang, prov. Sulawesi selatan.

d) Status Tanah Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Minanga

- 1) Milik Yayasan/Organisasi : Masyarakat
- 2) Diserahkan : BP3/Komite
- 3) Sertifikat : Sudah Ada
- 4) Luas Tanah : 16.964 M2
- 5) Luas Bangunan : 1.250 M2

e) Keadaan Sarana dan Prasana Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Minanga

N O	JENIS RUANGAN	KEADAAN				
		BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	DARURA T	KET.
1	Kantor	-	-	-	-	Permanen
2	Ruang Belajar	8	1	-	-	Permanen
3	Perpustakaan	-	-	-	-	Belum Ada
4	WC	3	2	-	-	Permanen
5	Ruang Guru	1	-	-	-	Belum Ada
6	Mushallah	-	-	-	-	Belum Ada
7	Kantin	-	-	-	1	Darurat

f) Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Minanga

NO	KELAS	JMLH ROMBEL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	I	1	12	9	21
2	II	1	12	9	21
3	III	2	16	14	30
4	IV	1	8	16	24
5	V	1	14	10	24
6	VI	1	11	8	19
	JUMLAH	7	73	66	139

g) Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Minanga

NO	STATUS	JUMLAH	KET.
1	PNS	4 Orang	
2	NON-PNS	12 Orang	
	JUMLAH	16 Orang	

h) Data Guru MI GUPPI Minanga

No	Nama Lengkap Guru	Jabatan	Status Kepegawaian			Mata Pelajaran	JJP
			PNS KEMEN AG	PNS DPK	NO NP NS		
1	RUSMIATI, S.Pd. 197806102005012008	Kep. Madrasah	√			-	24
2	ASMA SALMAN M.,S.Pd.I 197910162007012012	Bendahara BOS		√		Guru PAI	24
3	HASNIADY, S.Ag. 197204012007012018	Wali kelas V	√			Guru Kelas	31
4	ST. HARLINA AR.,S.Pd.I 197205072007102001	Wali Kelas I	√			Guru Kelas	30
5	RASMIATI, S.Pd.I.	Wali kelas VI			√	Guru Kelas	33
6	SAHMAWATI, S.Pd.I.	Wali Kelas IV			√	Guru Kelas	30
7	HALID PASSAU,S.Pd.I.				√	Guru Akidah Akhlak	25
8	NAPIAH ISMAIL, S.Pd.I.	Wali Kelas II			√	Guru Kelas	23
9	MARIANI, S.Ag.	-			√	Guru PAI	15
10	SAKRIANI, ST.	Wali Kelas IIIB			√	Guru Kelas	24
11	MISRAN, S.Pd.I	-			√	PENJASKES	12

12	MUSLINUDDIN, S.Pd.	-			√	MM, IPA	11
13	MUNIRA, SS.	Wali Kelas IIIa			√	Guru Kelas	23
14	MUNAWIR RAHMAN, S.Pd.	-			√	Operator, guru Penjaskes	14
15	NUHIRAH, S.Pd.	-			√	Guru Mulok,SBK	14
16	TASLIM TAHIR, S.Pd.I				√	Operator, Guru PAI	9

i) Data Siswa MI GUPPI Minanga

NO	KELAS	JMLH ROMBEL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	I	1	12	9	21
2	II	1	12	9	21
3	III	2	16	14	30
4	IV	1	8	16	24
5	V	1	14	10	24
6	VI	1	11	8	19
	JUMLAH	7	73	66	139

j) Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Minanga

Visi Pendidikan MI GUPPI Minanga

“ terwujudnya generasi islami yang berkualitas dalam ilmu, iman, dan amal ”

Misi MI GUPPI Minanga

- 1) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.
- 2) Melaksanakan Proses Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, efektif dan Menyenangkan.
- 3) Meningkatkan keteladanan guru dalam lingkungan madrasah.
- 4) Menjadikan lingkungan madrasah sebagai tempat belajar yang sehat, menarik, dan menyenangkan.
- 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Islam yang benar sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- 6) Menegakkan kejujuran dan faliiditas dalam penilaian.

h) Program Kerja Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Minanga

a. Peningkatan Mutu Proses Belajar Mengajar (PBM).

1. Penerimaan murid baru tahun ajaran 2018/2019.
2. Mengaktifkan guru-guru dalam kegiatan KKG.
3. Mengadakan les sore bagi siswa kelas VI.

b. Penunjang Pembelajaran.

1. Melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan Belajar Mengajar.

c. Kegiatan Ekstra Kurikuler.

1. Mengadakan lomba hapalan surah-surah pendek setiap selesai semester.
2. Mengadakan PORSENI antarkelas setiap selesai semester.
3. Mengadakan latihan pramuka 1 (satu) kali sepekan.
4. Mengadakan kegiatan buka bersama dan Pesantren Kilat pada bulan Ramadan.
5. Mengikuti kegiatan lomba pada perayaan HUT RI.
6. Mengikuti lomba pada kegiatan Perkemahan.

d. Pembangunan Fisik.

1. Membangun mushallah sekolah.
2. Membuat pagar keliling madrasah.
3. Membangun tanggul di depan madrasah
4. Membangun ruang perpustakaan dan ruang kantor.
5. Melaksanakan program 9K.

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian ini, akan dibahas hasil penelitian secara rinci dengan pendekatan analisis statistik. Penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua yaitu keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik sebelum diterapkan metode drill (latihan) dan keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode drill (latihan) Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *drill* (latihan) terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI Guppi Minanga Kabupaten Enrekang. Selain itu statistik inferensial juga digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.

a. Deskripsi Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Peserta Didik Kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang Sebelum Penerapan Metode *Drill* (Latihan).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang pada kelas V yang berjumlah 24 peserta didik dilaksanakan pada tanggal 12 Juni sampai dengan 17 Juni 2019, melalui instrumen tes peneliti dapat mengumpulkan data nilai keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang. Adapun Nilai hasil keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik sebelum penerapan metode *drill* (latihan) sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Peserta Didik Sebelum Penerapan Metode *Drill* (Latihan).

NO.	Nama	Skor	Nilai
1	Abd. Hafiz	10	63
2	Alfath Abdul Fathir	10	63
3	Amal Chair	10	63
4	Arsyad Rishad	10	63
5	Azizah Rahma	11	69
6	Dinda Rezki Fathiyah	11	69
7	Fadil Muallif	10	63
8	Habib Aswar	10	63
9	Muh. Aqsa	12	75
10	M. Hasbi Mansyur	11	69
11	Muh. Kamil Irwansyah	11	69
12	Muh. Zamri Idris	11	69
13	Muqtadir Khair	11	69
14	Nur Anang Parengnge	10	63
15	Nur Fauziah Nurdin	13	81

16	Nur Qalbi	10	63
17	Nurul Ameliah	12	75
18	Nurul Iqramah	13	81
19	Rezki Ramadhani	10	63
20	Rezkiyah Fadhillah	11	69
21	Risfa	12	75
22	Samsul Said	10	63
23	Yaumil Agus Akhir	13	81
24	Zulfa Thahirah	10	63
Jumlah		262	1644

Sumber data: hasil tes *preetest* peserta didik.

Nilai hasil belajar peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang kemudian diolah dengan rumus-rumus yang telah ditentukan peneliti pada Bab sebelumnya untuk menentukan rata-rat dan persentase.

Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1644}{24}$$

$$\bar{X} = 69.$$

Nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga sebelum penerapan metode *drill* (latihan) adalah 69.

Tabel 4.2 : Kategori Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Sebelum Penerapan Metode *Drill* (Latihan).

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	63-68	11	45%
2	Sedang	69-74	7	29%
3	Tinggi	75-81	6	25%
Jumlah			24	100%

Sumber data: hasil survey 2019.

Berdasarkan pengkategorian tabel di atas keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga sebelum diajar dengan menggunakan metode *drill* (latihan), terdiri dari tiga kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang, dan kategori tinggi. Dari hasil perhitungan sebelumnya dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik pada kategori rendah dengan persentase 45% terdapat 11 orang peserta didik, pada kategori sedang 29% terdapat 7 orang peserta didik, dan pada kategori tinggi dengan persentase 25% terdapat 6 orang peserta didik. Jadi berdasarkan persentase di atas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga sebelum diajar dengan metode *drill* (latihan) pada kategori sangat rendah.

b. Deskripsi Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Peserta Didik Kelas V MI Guppi Minanga Kabupaten Enrekang Setelah Penerapan Metode *Drill* (Latihan).

Seperti sebelumnya deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang setelah penerapan metode *drill*. Juga menggunakan rumus yang sama. Adapun Nilai hasil keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik sebelum penerapan metode drill (latihan) sebagai berikut :

Tabel 4.3 : Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Peserta Didik Setelah Penerapan Metode Drill (Latihan).

NO.	Nama	Skor	Nilai
1	Abd. Hafiz	15	94
2	Alfath Abdul Fathir	15	94
3	Amal Chair	13	81
4	Arsyad Rishad	15	94
5	Azizah Rahma	16	100
6	Dinda Rezki Fathiyah	16	100
7	Fadil Muallif	15	94
8	Habib Aswar	13	81
9	Muh. Aqsa	16	100
10	M. Hasbi Mansyur	15	94
11	Muh. Kamil Irwansyah	15	94
12	Muh. Zamri Idris	15	94
13	Muqtadir Khair	15	94
14	Nur Anang Parengnge	14	88
15	Nur Fauziah Nurdin	16	100
16	Nur Qalbi	14	88
17	Nurul Ameliah	15	94
18	Nurul Iqramah	16	100

19	Rezki Ramadhani	14	88
20	Rezkiyah Fadhillah	14	88
21	Risfa	16	100
22	Samsul Said	15	94
23	Yaumil Agus Akhir	16	100
24	Zulfa Thahirah	15	94
Jumlah		359	2248

Sumber data: hasil tes *posttest* peserta didik.

Nilai keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kemudian diolah dengan rumus-rumus yang telah ditentukan peneliti pada bab sebelumnya untuk menentukan rata-rata dan persentase.

Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2248}{24}$$

$$\bar{x} = 93,6. \text{ (dibulatkan menjadi 94)}$$

Nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga setelah penerapan metode drill (latihan) adalah 94.

Tabel 4.4. : Kategori Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Setelah Penerapan Metode *Drill* (Latihan).

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	81-86	2	8 %
2	Sedang	87-93	15	63%
3	Tinggi	94-100	7	29%
Jumlah			24	100%

Sumber data: hasil survey 2019.

Berdasarkan pengkategorian tabel di atas keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga setelah diajar dengan menggunakan metode *drill* (latihan), terdiri dari tiga kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang, dan kategori tinggi. Dari hari perhitungan sebelumnya dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik pada kategori rendah dengan persentasi 8 % terdapat 2 orang peserta didik, pada kategori sedang 63% terdapat 15 peserta didik, dan pada kategori tinggi dengan presentase 29% terdapat 7 orang peserta didik. Jadi berdasarkan persentasi diatas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga setelah diajar dengan metode drill (latihan) pada kategori sangat tinggi.

c. Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* (Latihan) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Peserta Didik di Kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang.

Setelah penerapan metode *drill* (latihan) terjadi peningkatan nilai keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik, perbedaan nilai pretes dan postes disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. : Kategori Tingkat Penguasaan Menulis Karangan Deskriptif sebelum dan Setelah Penerapan Metode *Drill* (Latihan).

No	Kategori	Frekuensi dan Persentase (%)			
		Sebelum		Setelah	
1	Rendah	11	67%	2	8%
2	Sedang	7	21%	15	63%

3	Tinggi	6	13%	7	29%
Jumlah		24	100%	24	100%

Sumber data: hasil persentase *pretest* dan *posttest* peserta didik.

Berdasarkan pengategorian diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang terjadi peningkatan setelah diterapkan metode *drill* (latihan). Ini terlihat pada kategori tinggi terdapat 29% peserta didik yang sebelumnya hanya terdapat 13%, pada kategori sedang terdapat 63% yang sebelumnya 21%, dan yang terakhir pada kategori rendah terdapat 8 % yang sebelumnya 67%.

3. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran dan menjawab rumusan ketiga, apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *drill* (latihan) terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI Guppi Minanga Kabupaten Enrekang. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t).

a. Uji T

Pengujian hipotesi penelitian ini menggunakan uji T dilakukan untuk menjawab praduga atau hipotesis , Menggunakan bantuan *statistic packages for social sciences* (SPSS) Versi 21 berikut ini hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya:

$$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 < \mu_2$$

H_0 ditolak jika tidak ada pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif H_1 diterima jika ada pengaruh penggunaan

metode *drill* terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif. Berikut ini hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS:

Tabel 4.6. Uji Hipotesis Paired Samples Statistics

		N	. Deviation	Std.ErrorMean
Pair 1	Preetest	24	6.620	1.351
	Posttest	24	5.639	1.151

Sumber data: Uji Hipotesis Paired Samples Statistics menggunakan SPSS 21

Tabel 4.7. Paired Samples Correlation

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Preetest & posttest	24	.475	.019

Sumber data: Paired Samples Correlation menggunakan SPSS 21.

Berdasarkan hasil paired samples correlation pengujian SPSS versi 21 diperoleh sig. sebesar 0.19 atau 18 %. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh sebesar 19% antara metode *drill* terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang.

Tabel 4.8. Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig.
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Preetest – posttest	24.667-	6.336	1.293	27.342-	21.991-	19.072-	23	.000

Sumber data: Paired Samples Test menggunakan SPSS 21.

Uji t terhadap data nilai keterampilan menulis karangan deskriptif pada peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang diperoleh nilai sig. Sebesar $0,000 < 0,05$. Sementara kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah H_1 diterima jika ada pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif.

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan taraf signifikan $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Dengan dengan taraf kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik tanpa penerapan metode *drill* tidak sama dengan nilai rata-rata nilai keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik dengan penerapan metode *drill* (latihan).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan materi pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Penerapan metode *drill* (latihan) terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang dilakukan dengan tes keterampilan menulis karangan deskriptif dan observasi pada pelaksanaan metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang pada kelas V yang berjumlah 24 peserta didik dilaksanakan pada tanggal 12 juni sampai dengan 17 juni 2019, melalui instrument observasi peneliti dapat mengumpulkan data tentang penggunaan metode *drill* (latihan) peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti menjelaskan

tujuan dari menggunakan metode *drill* (latihan) dan materi karangan deskriptif serta menciptakan suasana yang menyenangkan, setelah peneliti menjelaskan materi, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terus berlatih. Setelah itu peneliti memberikan tugas kepada peserta didik, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memperoleh dan memahami karangan deskriptif yang diajarkan. Setelah itu peneliti memberi penilaian kepada peserta didik dengan tujuan untuk menanamkan prestasi peserta didik, yang terakhir peserta didik diberi penghargaan jika mendapat nilai yang tertinggi, hal ini bertujuan agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam satu kelas, selama 4 kali pertemuan pada materi karangan deskriptif. pertemuan pertama peserta didik diberi *pretest* kemudian, pada pertemuan kedua sampai dengan pertemuan ketiga peserta didik diajar dengan materi karangan deskriptif dengan menggunakan metode *drill* dan pada pertemuan keempat diberi *posttest*.

Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik sebelum diajar menggunakan metode *drill* yaitu 69 dimana skor maksimum yang dicapai peserta didik yaitu 81 dan skor minimum sebesar 63.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh, jika dikelompokkan kedalam 3 kategori berdasarkan Depdikbud yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Terdapat 11 peserta didik pada kategori rendah, 7 peserta didik pada kategori sedang, dan 6 peserta didik pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik sebelum penerapan metode *drill* berada pada kategori sangat rendah.

Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik setelah diajar menggunakan metode *drill* yaitu 94 dimana skor maksimum yang dicapai peserta didik yaitu 100 dan skor minimum sebesar 81.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh, jika dikelompokkan kedalam 3 kategori berdasarkan Depdikbud yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Terdapat 2 peserta didik pada kategori rendah, 15 peserta didik pada kategori sedang, dan 7 peserta didik pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik sebelum penerapan metode *drill* berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik setelah penerapan metode *drill* berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan metode *drill* merupakan metode belajar dengan melatih peserta didik materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya untuk memperoleh kecakapan, kecepatan, ketepatan, keterampilan, dll. Sehingga pada saat pemberian tes peserta didik memperoleh hasil yang maksimal.

Hasil penelitian dari pretes dan postes diuji dengan statistik inferensial, nilai signifikan $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Dengan taraf kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik tanpa penerapan metode *drill* tidak sama dengan nilai rata-rata nilai keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik dengan penerapan metode *drill* (latihan).

Dari hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *drill* (latihan) terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan nilai analisis data tentang penerapan metode *drill* (latihan) terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang sebelum penerapan metode *drill* yaitu 69. Dilihat dari hasil menulis karangan deskriptif peserta didik yaitu pada aspek penilaian penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan isi karangan. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik berada pada kategori rendah.
2. Nilai keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang setelah penerapan metode *drill* yaitu 94. Dilihat dari hasil menulis karangan deskriptif peserta didik yang mulai meningkat sesuai dengan 4 aspek penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik setelah diterapkan metode *drill* (latihan). Hal ini menunjukkan nilai signifikan $<\alpha$ ($0,000 < 0,05$) dalam artian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dikatakan bahwa keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik sebelum diajar menggunakan metode *drill* lebih kecil dari keterampilan

menulis karangan deskriptif peserta didik setelah diajar menggunakan metode *drill*.



B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Metode *Drill* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskriptif peserta didik, oleh karena itu disarankan kepada para pendidik untuk menerapkan metode *Drill* dalam pembelajaran, sebagai alternatif pendekatan
2. pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti berikutnya perlu diobservasikan terlebih dahulu konsep-konsep prasyarat peserta serta pendekatan pembelajaran yang pernah diterima peserta sehingga penerapan pendekatan ini dapat berjalan dengan baik.
4. Dapat dilakukan penelitian serupa tapi harus juga menyesuaikan materi yang ada.

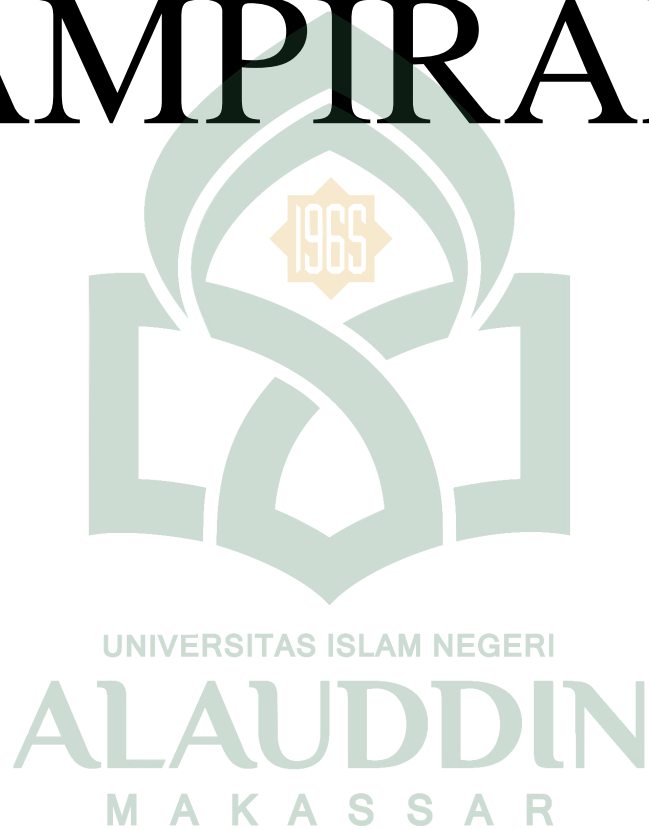
DAFTAR PUSTAKA

- Anas. *Mengenal Metode Pembelajaran*, Pasuruan: Pustaka Hulwa, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet XIII: Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- B. Uno Haji, Hamzah. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Depertemen Agama. *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: al-Jumana Ali, 2005.
- Guntur Tarigan, Henry. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Penerbit Angkasa, 1994.
- Hasan, M Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, Cet. VII: Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2015.
- Hasbullah . *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ismail, Abdul. *Efektifitas Metode Drill dalam meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI SD Inpres Banteng II Kab. Kep. Selayar*
- Mappanganro. *Pemilikan Kompetensi Guru*, Makassar: Alauddin Press, 2010.
- Mohamad Yunus, Suparno. *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2002.
- Muhammad Junus, Andi dan Andi Fatimah Junus. *Keterampilan Berbahasa Tulis*, Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2011.
- Munirah. *Pengembangan Menulis Paragraf*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2015.
- Mustami, Muh, Khalifah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Aynat Publishing 2015.
- Musyahid, Achmad. *Urgensi Penerapan Metode dan Strategi Pembelajaran Efektif dalam Perkuliahan*, Vol 12, No 2, 2009.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. VII; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, cet, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2010.
-, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*, Penerbit SIBUKU, 2018.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Prenadamedia Grup, 2006.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet VIII: Bandung: Sinar baru Algesindo, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D)*, Cet. 11: Bandung: Alfabeta, 2010.

-, *Model Penelitian Pendidikan*, Cet Ke-16: Bandung: Alfabeta, 2013.
-, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Penerbit Alfabeta 2013.
-, *Metodologi Penelitian Administrasi*, Cet: 20: Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.
- Syaefudin Sa'ud, Udin dan Abin Syamsuddin Makmun. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, Bandung: Rosda, 2009.
- Syahrudin, dkk. *Mari Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar*, Makassar: CV Permata Ilmu Makassar, 2009.
- Tua Aritanong, Oktober. *Pengaruh Metode Latihan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktik Teknologi Pendidikan Di STAKPN Tarutung*, Vol 18, No 2, 2015.



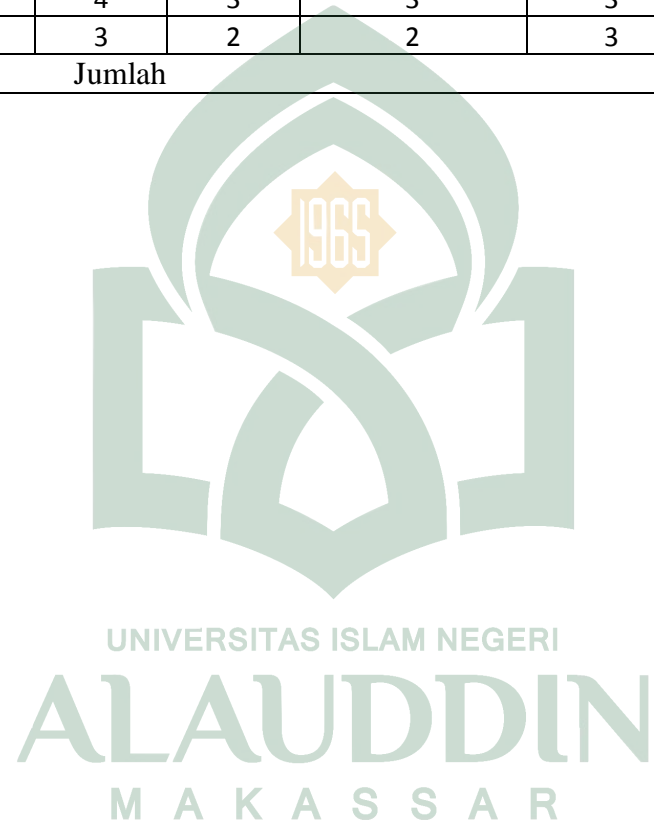
LAMPIRAN



DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF SEBELUM PENERAPAN
METODE *DRILL* PESERTA DIDIK KELAS V MI GUPPI MINANGA KABUPATEN ENREKANG.

No.	Nama	Aspek Item				Skor	Nilai
		Berdasarkan tema	Isi tanggapan	Penggunaan ejaan/tanda baca, dan huruf kapital	Isi		
1	ABD. HAFIZ	4	3	2	1	10	63
2	ALFATH ABDUL FATIR	4	2	2	2	10	63
3	AMAL CHAIR	3	2	2	3	10	63
4	ARSYAD RISHAD	3	2	3	2	10	63
5	AZIZAH RAHMA	4	3	3	2	11	69
6	DINDA REZKI FATHIYAH	4	3	3	2	11	69
7	FADIL MUALLIF	4	2	2	2	10	63
8	HABIB ASWAR S	3	3	2	2	10	63
9	MUH. AQSA	4	2	2	2	12	75
10	M. HASBI MANSYUR	3	3	2	3	11	69
11	MUH. KAMIL IRWANSYAH	4	2	2	3	11	69
12	MUH. ZAMRI IDRIS	4	2	2	3	11	69
13	MUQTADIR KHAIR	4	2	2	3	11	69
14	NUR ANANG PARENGNGE	4	2	3	3	10	63
15	NUR FAUZIAH NURDIN	4	3	3	3	13	81
16	NUR QALBI	3	2	2	3	10	63
17	NURUL AMELIAH	4	3	2	3	12	75

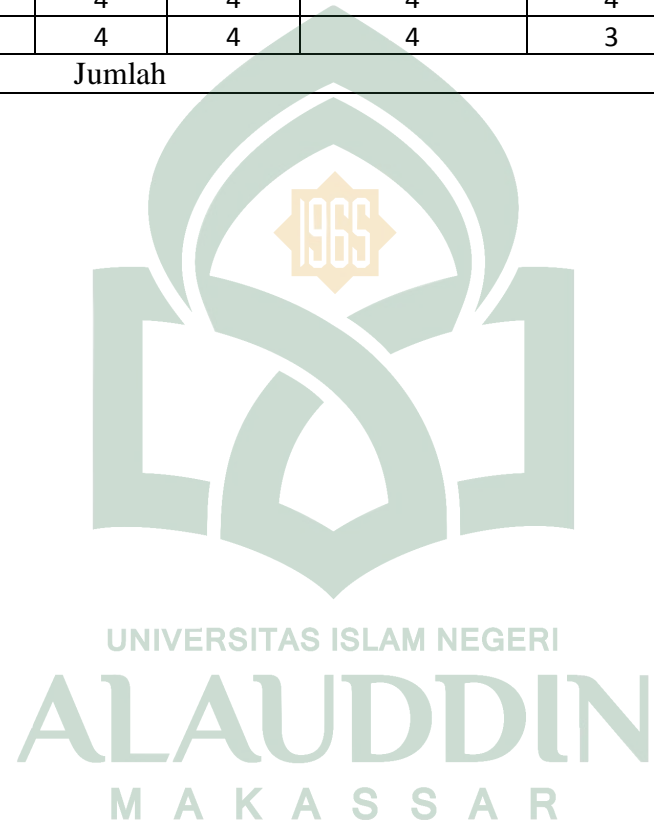
18	NURUL IQRAMAH	4	3	3	3	13	81
19	REZKI RAHMADANI	3	2	2	3	10	63
20	REZKIYAH FADHILLAH	4	2	2	3	11	69
21	RISFA	4	2	3	3	12	75
22	SAMSUL SAID	3	2	3	2	10	63
23	YAUMIL AGUS AKHIR	4	3	3	3	13	81
24	ZULFA THAHIRAH	3	2	2	3	10	63
Jumlah						262	1644



DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF SETELAH PENERAPAN
METODE *DRILL* PESERTA DIDIK KELAS V MI GPPI MINANGA KABUPATEN ENREKANG.

No.	Nama	Aspek Item				Skor	Nilai
		Berdasarkan tema	Isi tanggapan	Penggunaan ejaan/tanda baca, dan huruf kapital	Isi		
1	ABD. HAFIZ	4	4	4	4	16	94
2	ALFATH ABDUL FATIR	4	3	4	4	15	94
3	AMAL CHAIR	4	3	2	4	13	81
4	ARSYAD RISHAD	4	4	4	3	15	94
5	AZIZAH RAHMA	4	4	4	4	16	100
6	DINDA REZKI FATHIYAH	4	3	4	4	15	94
7	FADIL MUALLIF	4	3	4	4	15	94
8	HABIB ASWAR S	4	4	3	2	13	81
9	MUH. AQSA	4	4	3	4	15	94
10	M. HASBI MANSYUR	4	3	4	4	15	94
11	MUH. KAMIL IRWANSYAH	4	4	4	3	15	94
12	MUH. ZAMRI IDRIS	4	4	4	3	15	94
13	MUQTADIR KHAIR	4	4	3	4	15	94
14	NUR ANANG PARENGNGE	4	2	4	4	14	88
15	NUR FAUZIAH NURDIN	4	4	4	4	16	100
16	NUR QALBI	4	2	4	4	14	88
17	NURUL AMELIAH	4	4	4	3	15	94

18	NURUL IQRAMAH	4	4	4	4	16	100
19	REZKI RAHMADANI	4	2	4	4	14	88
20	REZKIYAH FADHILLAH	4	2	4	4	14	88
21	RISFA	4	4	4	4	16	100
22	SAMSUL SAID	4	4	4	4	16	100
23	YAUMIL AGUS AKHIR	4	4	4	4	16	100
24	ZULFA THAHIRAH	4	4	4	3	15	94
Jumlah						359	2248



Instrumen *Preetest*

1. Tulislah karangan deskriptif dengan tema Kelasku !

Instrumen *Posttest*

1. Tulislah karangan deskriptif dengan tema Rumahku!



Petunjuk Pengisian

1. Lembar observasi ini diisi langsung oleh peneliti.
2. Observasi penelitian hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga jawaban yang diisi peneliti sebenar-benarnya sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Lembar observasi ini berisi tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *drill* (latihan).
4. Berilah tanda centang (✓) untuk masing-masing pernyataan pada kolom alternative jawaban yang sudah disediakan.



Pertemuan I

Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Drill* (Latihan)

No.	AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI	Penilaian	
		YA	TIDAK
	Pendahuluan		
1	Peserta didik menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama.	√	
2	Peserta didik memperhatikan apersepsi dan termotivasi untuk mulai belajar.	√	
3	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.	√	
4	Peserta didik menanggapi pertanyaan guru.		√
5	Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
	Kegiatan Inti		
6	Peserta didik latihan menulis karangan deskriptif.	√	
7	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru.	√	
8	Peserta didik menyampaikan hasil karangannya didepan kelas.	√	
9	Peserta didik bertanya pada saat proses pembelajaran.		√
	Kegiatan penutup		
10	Peserta didik menyimpulkan hasil belajar hari ini.	√	
11	Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan pesan-pesan moral.	√	
12	Peserta didik membaca doa.	√	

Pertemuan II

Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Drill* (Latihan)

No.	AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI	Penilaian	
		YA	TIDAK
	Pendahuluan		
1	Peserta didik menanggapi salam dari guru dan berdoa bersama.	√	
2	Peserta didik memperhatikan apersepsi dan termotivasi untuk mulai belajar.	√	
3	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.	√	
4	Peserta didik menanggapi pertanyaan guru.	√	
5	Peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
	Kegiatan Inti		
6	Peserta didik latihan menulis karangan deskriptif.	√	
7	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru.	√	
8	Peserta didik menyampaikan hasil karangannya didepan kelas.	√	
9	Peserta didik menempelkan hasil karangannya di tempat yang telah disiapkan oleh guru.	√	
10	Peserta didik bertanya pada saat proses pembelajaran.	√	
	Kegiatan penutup		
11	Peserta didik menyimpulkan hasil belajar hari ini.	√	
12	Peserta didik memperhatikan guru ketika menyampaikan pesan-pesan moral.	√	
13	Peserta didik membaca doa.	√	

Rencana Proses Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Guppi Minanga

Kelas : V

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari / Tanggal :

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan ejaan.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian karangan deskriptif dengan benar.
2. Menulis kerangka karangan berdasarkan objek pengamatan dengan benar.
3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian karangan deskriptif.

2. Menulis kerangka karangan berdasarkan objek pengamatan dengan benar.
3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Karangan Deskriptif

A. Pengertian Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi merupakan sebuah karangan yang menunjukkan suatu objek atau kejadian yang sangat jelas sehingga seolah-olah pembaca bisa ikut merasakan, melihat atau mengalami sendiri hal yang dibahas dalam karangan. Seringkali hal yang menggambarkan dalam karangan deskripsi adalah hasil pengamatan panca indera.

B. Ciri-Ciri Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut:

1. Karangan menggambarkan sebuah objek yang nyata atau bisa diterima oleh panca indera.
2. Karangan menunjukkan suatu objek dengan sangat jelas sehingga membuat pembaca seolah ikut merasakan atau mengalami sendiri apa yang dijelaskan penulis.
3. Karangan mempunyai sifat objektif, dengan bahasa lain penulis menunjukan sebuah objek atau benda secara nyata dan apa adanya, tidak berpihak
4. Karangan dibuat dengan metode impresionistis (subjektif), realistik (objektif) atau sikap penulis.

C. Tujuan Karangan Deskripsi

Tujuan dari karangan deskripsi adalah supaya pembaca dapat membayangkan atau seolah-olah merasakan atau melihat ke dalam wacana yang diberikan.

D. Contoh Karangan Deskriptif

Rumah Mungilku Istanaku

Rumahku adalah rumah mungil di depan mushola. Rumah itu mempunyai luas sekitar 36 meter persegi. Dengan warna cat hijau muda membuat rumah itu terlihat sejuk dipandang mata. Halaman sempit di depan rumah penuh dengan tanaman yang ditanam di pipa. Setiap tanaman tumbuh subur, bahkan tanaman cabe sudah berbuah banyak. Rumahku terdiri dari 1 ruang tamu, 1 kamar tidur, 1 ruang santai, dapur, dan 1 kamar mandi. Di ruang tamu hanya berisi karpet sebagai alas duduk dan rak buku yang terpasang di dinding. Agar suasana harum, ada pewangi semprot otomatis yang terpasang di dinding. Semua barang yang ada di rumah selalu tertata rapi. Lantai keramik berwarna putih membuat rumah mungil ini menjadi nampak luas.

Sekolahku

Sekolahku mempunyai lingkungan yang sangat bersih dengan halaman parkir dan lapangan upacara yang luas. Sekolahku mempunyai 3 gedung utama sebagai tempat pembelajaran siswa, yaitu Gedung A, B, dan C. Lokasi sekolahku tepat berada di tengah-tengah sawah, sehingga membuat suasana sekolah tampak segar dan sejuk. Semua lantai kelas menggunakan keramik. Sekolahku mempunyai aula yang besar yang biasanya digunakan untuk acara-acara seperti wisuda, nikah, olahraga, dan lainnya. Selain itu, sekolahku mempunyai ruang laboratorium komputer yang cukup banyak. Warna merah dengan kombinasi abu-abu menjadi dominasi warna yang

sangat mencolok di sekolahku, masjid dan kantin tidak lupa menambah lengkap keindahan sekolahku.

F. Metode Pembelajaran

Metode *Drill* (latihan).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam. Pembelajaran dibuka dengan berdoa bersama dipimpin siswa. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan pentingnya membaca doa saat belajar. Guru mengawali pembelajaran dengan bertanya kabar siswa, apakah semua sehat dan adakah yang sakit. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran. Guru dan siswa membuat kesepakatan. Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru melakukan kegiatan pra <i>drill</i>. 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya kepada peserta didik tentang karangan deskriptif. Guru membagikan materi tentang karangan deskriptif Siswa membaca dan menyimak materi yang telah dibagikan. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dibaca. Guru memberikan contoh bagaimana mendeskripsikan suatu objek. Peserta didik berlatih secara individu. Peserta didik memulai latihan dengan hal-hal yang 	60 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sederhana dulu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih. • Guru membagikan LKS dan menjelaskan hal-hal apa saja yang harus dilakukan peserta didik. • Setiap peserta didik menyampaikan hasil karangannya di depan kelas. • Guru memberikan <i>reward</i> kepada setiap peserta didik. • Peserta didik bersama guru membahas hasil karangan yang dibuat peserta didik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa. • Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran. • Guru pesan moral kepada siswa. • Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa selesai belajar. 	5 Menit

H. Sumber / Bahan dan Alat

1. Sri Murni dan Ambar Widianingtyas. *Bahasa Indonesia 5: Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
2. Mohamad Yunus, Suparno. *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2002.
3. Munirah. *Pengembangan Menulis Paragraf*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2015.

4. Benda- benda didalam kelas.

Makassar,

2019

ASRA



Aspek Penilaian Menulis Karangan Deskriptif

No.	Aspek	Kriteria			
		4	3	2	1
1	Berdasarkan tema	Sangat sesuai dengan tema	Sesuai dengan tema	Kurang sesuai dengan tema	Tidak sesuai dengan tema
2	Isi tanggapan	Sangat sempurna dalam memadukan kalimat dengan yang lainnya	Sempurna dalam memadukan kalimat satu dengan yang lainnya	Sudah baik dalam memadukan kalimat satu dengan yang lainnya	Belum terdapat keterpaduan antara kalimat satu dengan yang lainnya
3	Penggunaan ejaan/tanda baca, huruf kapital dan diksi	Dalam menulis sangat baik dalam menggunakan ejaan/tanda baca, huruf kapital, dan diksi dengan baik dan benar	Dalam menulis sudah menggunakan ejaan/tanda baca, huruf kapital, dan diksi dengan baik dan benar	Dalam menulis karangan masih terdapat 4-5 kesalahan pada penulisan PUEBI yang digunakan	Belum mampu menggunakan ejaan/tanda baca, huruf kapital, dan diksi dengan tepat
4	Isi	Topik sangat jelas, cerita menarik dan orisinal, ditopang bukti dan fakta-fakta, lengkap, terperinci, tuntas, mengandung nilai, dapat memberi wawasan.	Topik jelas, cerita menarik dan orisinal, ditopang bukti dan fakta-fakta, lengkap, terperinci, tuntas, mengandung nilai, dapat memberi wawasan.	Topik jelas, cerita menarik, dan orisinal, ditopang bukti dan fakta-fakta, tetapi tidak lengkap, tidak terperinci, tidak tuntas, dan kurang bernilai.	Cerita tidak menarik, cerita hanya rekaan, tidak diberi bukti-bukti faktual, tidak terperinci, tidak tuntas, dan tidak bernilai.

$$\text{Persentase Pelaksanaan} = \frac{\text{Skor indikator yang dicapai}}{\text{Skor maksimal Indikator}} \times 100$$

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* (Latihan) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Peserta Didik Jkelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang”, yang disusun oleh Saudari **Asra**, NIM: **20800115028**, telah diseminarkan dalam Ujian Kualifikasi Hasil Skripsi pada hari Kamis, tanggal 8 Agustus 2019 M, bertepatan dengan tanggal 7 Dzulkaidah 1440 H. Skripsi tersebut telah melalui proses perbaikan dan memenuhi syarat-syarat ilmiah serta disetujui untuk diajukan dalam *Ujian Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

PEMBIMBING:

1. Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.
2. Dr. H. Muzakkir, M.Pd.I.

PENGUJI:

1. Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.
2. Dr. H. Muzakkir, M.Pd.I.
3. Dr. Andi Halimah, M. Pd.
4. Dr. M. Shabir U., M.Ag

Gowa, 14 Agustus 2019

Diketahui oleh:

a.n. Dekan FTK UIN Alauddin Makassar

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Prodi PGMI,

Dr. Muljono Daripolii, M.Ag.
NIP 196411101992031005

Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP 196609281993031002

SURAT KETERANGAN VALIDASI
Nomor: 229/ATACe.03/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Unit Alauddin Testing dan Assessment Center (ATACe) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh,

Nama : Asra
NIM : 20100115028
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi :
"Pengaruh Metode Drill terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Peserta Didik Kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang"

Telah diperiksa dan dikoreksi oleh validator sehingga dinyatakan layak untuk digunakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Samata-Gowa, 18 Juli 2019
Ketua Unit ATACe


Nursalam, S.Pd., M.Si.
NIP 198012292003121003



**GABUNGAN USAHA PERBAIKAN PENDIDIKAN ISLAM (GUPPI)
MADRASAH IBTIDAIYAH GUPPI MINANGA
KECAMATAN CURIO KABUPATEN ENREKANG**

Minanga Desa Pebaloran Kec. Curio Kab. Enrekang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : MI.21.20.04/PP.00/093/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Minanga memberikan tugas kepada :

Nama : Asra
NIM : 20800115028
Jurusan : Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Benar telah melakukan Penelitian pada MI GUPPI Minanga Kec. Curio Kab. Enrekang untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Drill (Latihan) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Peserta Didik di Kelas V (lima) MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Minanga, 17 Juni 2019

Kepala Madrasah,

RUSMIATI, S.Pd.

NIP.19780610 200501 2 008





PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079
ENREKANG

Enrekang, 29 Mei 2019

Kepada

Nomor : 233/DPMPTSP/IP/V/2019

Yth. Kepala Sekolah MI Guppi Minanga

Lampiran : -

Di-

Perihal : Izin Penelitian

Kecamatan Curio

Berdasarkan Surat Dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 16701/S.01/PTSP/2019, tanggal 23 Mei 2019 menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Asra**
Tempat Tanggal Lahir : Minanga, 13 Maret 1997
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun Minanga Desa Pabaloran Kec. Curio

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: ***"Pengaruh Penggunaan Metode Drill (Latihan) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Peserta Didik di Kelas V MI Guppi Minanga Kabupaten Enrekang"***

Dilaksanakan mulai, 29 Mei 2019 s/d 29 Juli 2019.

Pengikut/anggota: -

Pada prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan.
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas foto copy Skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian.

a.n. BUPATI ENREKANG
Kepala DPM PTSP Kab. Enrekang



CHARWAN SAWATI, SE

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip : 19670329 198612 1 001

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Enrekang.
03. Kepala BAKESBANGPOL Kab.Enrekang.
04. Kepala DISDIKBUD



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 16701/S.01/PTSP/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Enrekang

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : B-4634/T.1/PP.00.9/04/2019 tanggal 16 Mei 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ASRA**
Nomor Pokok : 20800115028
Program Studi : PGMI
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL (LATIHAN) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF PESERTA DIDIK KELAS V MI GUPPI MINANGA KABUPATEN ENREKANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **23 Mei s/d 23 Juli 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 23 Mei 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor : B-4634/T.1/PP.00.9/04/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi*

Gowa, 16 Mei 2019

Kepala Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala UPT P2T BKPMMD Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa(i) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : **Asra**
NIM : 20800115028
Semester/T.A. : VIII/2018/2019
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Alamat : BTN Villa Samata Sejahtera

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi: ***"Pengaruh Penggunaan Metode Drill (latihan) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Peserta Didik Kelas V MI GUPPI Minanga Kabupaten Enrekang"***

Dengan Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Sulaiman Saat, M.Pd.**
- 2. Dr. H. Muzakkir, M.Pd.**

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa(i) tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di MI GUPPI Minanga Kab. Enrekang dari tanggal 16 Mei 2019 s/d 16 Juli 2019.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP 197301202003121001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



Guru membagikan lembar kerja kepada peserta didik sebelum penerapan metode *drill* (*pretest*)



Guru membagikan lembar kerja kepada peserta didik sebelum penerapan metode *drill* (*pretest*)



Guru memberikan perlakuan dengan menggunakan metode drill (latihan)



Guru bertanya kepada peserta didik tentang karangan deskriptif



Peserta didik latihan menulis karangan deskriptif



Guru mengawasi aktifitas peserta didik



Guru mengawasi aktifitas peserta didik



Peserta didik latihan membuat karangan deskriptif



Peserta didik memaparkan hasil karangannya kemudian menempel hasil karangannya di tempat yang telah disediakan oleh guru.



Guru membagikan lembar kerja kepada peserta didik setelah penerapan metode *drill* (*posttest*)



Guru membagikan lembar kerja kepada peserta didik setelah penerapan metode *drill* (*posttest*)



Peserta didik mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan



Guru mengawasi aktifitas peserta didik



Guru mengawasi aktifitas peserta didik



Guru mengawasi aktifitas peserta didik



Guru memberikan *reward* kepada peserta didik.

RIWAYAT HIDUP



ASRA, lahir di Minanga Desa Pebaloran Kec. Curio Kabupaten Enrekang pada tanggal 17 Maret 1997, anak ketiga dari empat bersaudara, anak dari pasangan suami istri **Sudin** dan **Nurlia**. Penulis memulai pendidikan dasar pada tahun 2003 di MI GUPPI Minanga, dan tamat pada tahun 2009. Ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) GUPPI Buntu Barana, dan tamat pada tahun 2012, dan ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) GUPPI Buntu Barana, dan tamat pada tahun 2015, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Pada Prohram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI).

Selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, penulis tercatat sebagai pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI (HMJ PGMI), Seni Budaya PGMI (SEBUMI), pengurus Komisariat UINAM Himpunan Pelajar Mahasiswa Massenrempulu (HPMM KOM.UINAM), dan pengurus cabang Himpunan Pelajar Mahasiswa Massenrempulu (HPMM) Cabang Curio Utara (CITRA).